

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa responden menyatakan bahwa mayoritas responden memilih mengikuti MSIB MBKM dengan alasan karena hal tersebut dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, menambah relasi dan untuk mempersiapkan diri setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Sedangkan mahasiswa yang memilih untuk tidak mengikuti MSIB MBKM dikarenakan mahasiswa kurang tertarik terhadap program MSIB dan kurangnya pemahaman tentang program MSIB serta memilih untuk lebih fokus akademik terlebih dahulu.
2. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi logistik, secara simultan variabel insentif, lokasi, dan *brand* perusahaan berpengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM. Pengaruh secara parsial : (1) variabel insentif, memiliki pengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM, dimana semakin tinggi insentif, maka semakin tinggi peluang/probabilitas mahasiswa untuk berpartisipasi dalam MSIB MBKM, (2) variabel lokasi, memiliki pengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM, dimana semakin jauh lokasi, maka semakin tinggi

peluang/probabilitas mahasiswa untuk berpartisipasi dalam MSIB MBKM, (3) variabel *brand* perusahaan, memiliki pengaruh positif terhadap preferensi mahasiswa memilih untuk mengikuti MSIB MBKM, dimana semakin baik atau semakin tinggi *brand* suatu perusahaan, maka semakin tinggi peluang/probabilitas mahasiswa memilih untuk berpartisipasi dalam MSIB MBKM, dan (4) variabel yang kemungkinan paling berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM adalah variabel lokasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat dikemukakan implikasi bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa FEB Unsoed angkatan 2019 memilih untuk mengikuti MSIB MBKM, tetapi terdapat beberapa mahasiswa yang memilih untuk tidak mengikuti MSIB MBKM yang dikarenakan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM dan kurang kesadaran akan pentingnya program magang terlebih untuk menunjang karir di masa depan. Berdasarkan hal tersebut, maka lembaga pendidikan perguruan tinggi dan perusahaan dapat bekerja sama untuk lebih banyak mengadakan sosialisasi mengenai program MSIB MBKM baik itu mengenai prosedur, proses, maupun manfaat yang diperoleh dari mengikuti MSIB MBKM yang dikemas dengan lebih menarik dan kekinian supaya dapat menarik minat mahasiswa untuk mengikuti MSIB MBKM, sehingga dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa.

1. Insentif

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memilih mengikuti MSIB dikarenakan adanya pemberian insentif dari pihak perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan menawarkan insentif yang menarik pada program MSIB MBKM.

2. Lokasi

Berdasarkan hasil penelitian, dalam memilih mengikuti MSIB mahasiswa mempertimbangkan lokasi perusahaan, di antaranya dari segi jarak, strategis/tidaknya suatu perusahaan, dan kemudahan untuk dijangkau. Oleh karena itu diharapkan perusahaan memberikan kemudahan akses bagi peserta MSIB untuk melakukan mobilitas

3. *Brand* perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam memilih mengikuti MSIB mahasiswa mempertimbangkan *brand* perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat memberikan informasi seperti di media sosial dan di perguruan tinggi. Selain perusahaan, perguruan tinggi juga diharapkan mampu membantu menginformasikan kepada mahasiswa nya terkait program MSIB MBKM supaya dapat dikenal lebih luas lagi dan hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk turut serta mengikuti MSIB MBKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, program MSIB MBKM pada strata diploma tiga (D3) diperuntukkan satu tahun di bawah stara satu (S1),

karena masa studi D3 hanya 3 tahun, sehingga seharusnya responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2019 dan mahasiswa D3 angkatan 2020, sehingga populasi kurang tepat begitu juga karena ada ketidaksesuaian dalam menginterpretasikan magang dengan MSIB MBKM. Pengukuran variabel pada kuesioner beberapa pernyataan masih menggabungkan variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan sampel responden. Serta untuk penelitian selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa FEB Unsoed secara lebih luas, sehingga dapat menambah variabel lain.

